

BAB I

PENDAHULUAN

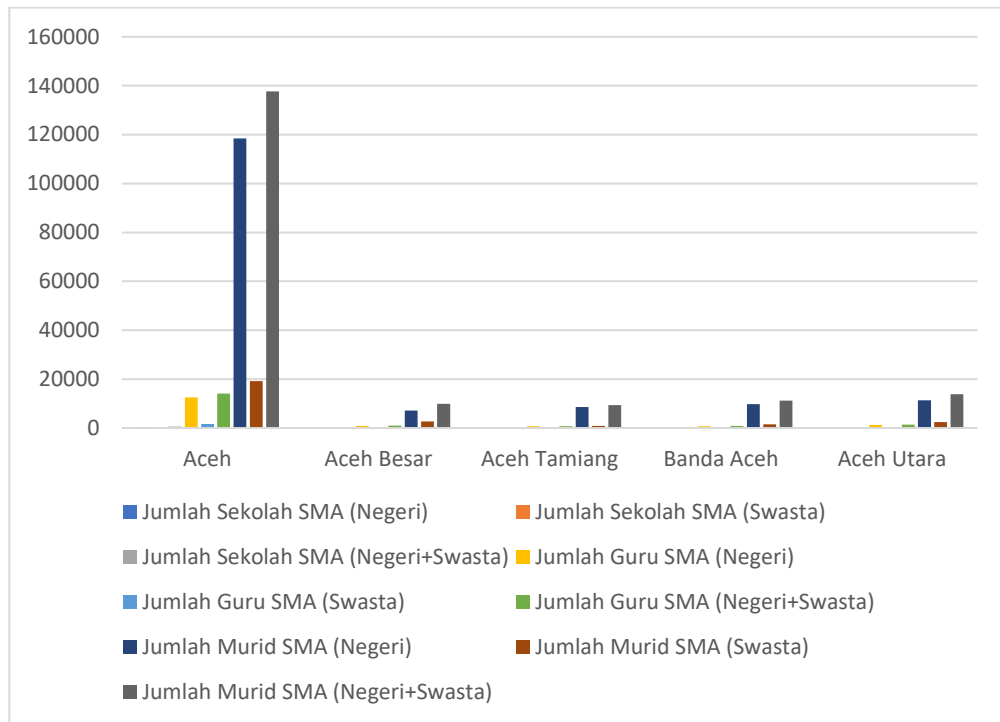
1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam suatu bangsa, seperti yang terlihat di negara-negara maju, di mana pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan memiliki karakteristik penting yang terkait dengan manusia sebagai satu kesatuan, sehingga sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia di dunia (Rizal Brilliant Nugraha dkk, 2023).

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pemikiran pendidikan mengorientasikan pendidikan pada empat tujuan yaitu, fisik, intelektual, spiritual, dan sosial. Ki Hajar Dewantara membuat kebijakan yang dikenal sebagai Trilogi Pendidikan, yang biasanya disebut sebagai Tut Uri Handayani, Ing Madhya Mangun Khalsa, dan Ing Ngarsa Sun Turada.

Meskipun pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa pendidikan adalah hak setiap anak, banyak anak, terutama di daerah pedesaan, menghadapi kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Anak-anak seringkali tidak dapat pergi ke sekolah karena beberapa kendala, seperti sekolah yang jauh, kekurangan guru, dan lokasi geografis yang sulit dijangkau. Selain itu, keadaan ekonomi yang tidak stabil membuat sebagian besar keluarga memprioritaskan kebutuhan sehari-hari daripada membiayai pendidikan anak-anak mereka (Maulana, dkk, 2023).

Provinsi Aceh adalah salah satu dari banyak provinsi Indonesia, yang terletak di ujung barat negeri. Sistem pendidikan provinsi ini terus berkembang, termasuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah sekolah, guru, dan siswa di Aceh tersebar di berbagai kabupaten atau kota, baik di sekolah negeri maupun swasta, seperti yang ditunjukkan oleh data yang tersedia. Secara keseluruhan, Provinsi Aceh memiliki 539 sekolah menengah atas, terdiri dari 394 sekolah negeri dan 145 sekolah swasta, dengan total 14.056 guru, dengan 12.463 guru di sekolah negeri dan 1.593 guru di sekolah swasta. Jumlah murid di Aceh adalah 118.487, dengan sekolah negeri menampung 118.487 siswa. Berikut adalah keterangan:



Gambar 1.1 Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh

Jumlah siswa SMA di provinsi Aceh dari tahun 2023 hingga 2024 mencapai 137.657 orang, dengan hanya 4 kabupaten dan kota yang terdaftar: Aceh Besar (9890), Aceh Tamiang (9380), Banda Aceh (11.207), dan Aceh Utara (13.766). Ini menunjukkan bahwa Aceh Utara adalah kabupaten pertama yang memiliki jumlah siswa SMA tertinggi di provinsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa pendidikan di Aceh masih sangat tertinggal dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Untuk itu, pengukuran efisiensi adalah penting bagi institusi pendidikan untuk menentukan apakah mereka sudah tergolong efisien. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan ini sangat penting untuk meningkatkan penilaian dan kualitas pendidikan di Aceh.

Studi tentang pemanfaatan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur kinerja lembaga pendidikan sudah banyak dikerjakan. Penilaian kinerja memakai model DEA tipe CCR memperlihatkan bahwa Unit Pengambil Keputusan yang nilai relatifnya kurang dari 1 dianggap belum efisien. Contohnya, SMA Negeri 1 Samudera meraih nilai efisiensi 0. 9918907, sementara SMA Negeri 1 Matangkuli mendapat angka 0. 9947442. Sebaliknya, ada tiga SMA negeri yang memperoleh

nilai efisiensi sempurna, yaitu 1, sesuai dengan perhitungan DEA CCR (Abdullah, D., 2020). Saat menganalisis efisiensi penggunaan anggaran pendidikan oleh pemerintah daerah di kawasan terpencil Indonesia, hasil DEA pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa rata-rata efisiensi kabupaten tertinggal adalah 0.9309. Artinya, secara keseluruhan, daerah-daerah ini perlu meningkatkan hasil pendidikan sebesar 6.91% supaya mencapai efisiensi relatif tertinggi dibandingkan dengan DMU yang dijadikan patokan dalam kelompok wilayah terpencil. Penulis memilih metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebagai alat untuk mengukur dan membandingkan efisiensi kinerja organisasi, khususnya dalam hal pendidikan, dari masalah yang telah diuraikan. **"Optimalisasi Penerimaan Siswa Di Sman 2 Seruway Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)"** adalah subjek utama penelitian ini. Metode ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang seberapa efektif sistem penerimaan siswa di sekolah ini. Ini juga akan membantu menentukan area mana yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efisiensi penerimaan siswa di SMAN 2 Seruway berdasarkan analisis menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?
2. Bagaimana membangun web untuk mencari efisiensi kinerja Pendidikan dalam Penerimaan siswa di SMAN 2 seruway menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya akan membahas proses penerimaan siswa baru di SMAN 2 Seruway, tidak mencakup aspek lain dari manajemen sekolah atau kegiatan akademik setelah penerimaan.
2. Analisis efisiensi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan tidak membandingkan dengan metode analisis lainnya.

3. Penelitian ini akan menggunakan data penerimaan siswa selama tiga tahun terakhir yaitu 2022 - 2024 sebagai basis untuk analisis efisiensi. Data dari tahun sebelumnya atau data historis lainnya tidak akan dipertimbangkan.
4. Variable *input* dan *output* yang digunakan adalah: asal sekolah, pekerjaan orang tua, pilihan program studi, nilai UAS IPA, nilai UAS IPS.
5. Penelitian ini terfokus pada SMAN 2 Seruway, sehingga hasil analisis tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh provinsi Aceh atau daerah lainnya di Indonesia.
6. Penelitian ini akan membahas efisiensi dari sisi *input* dan *output* yang berkaitan dengan penerimaan siswa, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pendidikan daerah atau kondisi sosial - ekonomi masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dalam mencari efisiensi dalam optimalisasi penerimaan siswa baru di SMAN 2 seruway.
2. Membangun web yang berfungsi untuk mengoptimalkan penerimaan siswa di SMAN 2 seruway.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti:
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat efisiensi dalam proses penerimaan siswa, sehingga sekolah dapat memperbaiki prosedur dan alokasi sumber daya.
 - b. Memenuhi Sebagian syarat untuk menyelesaikan program studi strata-1 Teknik Informatika Universitas Malikussaleh.
2. Bagi pihak sekolah SMAN 2 Seruway
 - a. Penelitian ini membantu SMAN 2 seruway dalam merumuskan strategi penerimaan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa yang diterima.

- b. Dengan melakukan penelitian dan implementasi hasilnya, SMAN 2 Seruway dapat meningkatkan citra sebagai sekolah yang berorientasi pada kualitas dan efisiensi.
- 3. Bagi pembaca
 - a. Sebagai sarana informasi dan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya
 - b. Sebagai bahan referensi serta dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan untuk para pengembang sistem.